
Studi Kelayakan Bisnis Pendirian Bimbingan Belajar Bunda Hajar di Bandung

¹ Nani Juningsih, ² Patria Supriyoso

¹ Master of Innovation Management Department Bandung Digital Technology University, West Java, Indonesia

² Digital Technology University, West Java, Indonesia

Email : nani10522003@digitechuniversity.ac.id, patriasupriyoso@digitechuniversity.ac.id

Alamat: Kampus Jl. Cibogo Indah III, Rancasari, Ciwastra Bandung 40613

Korespondensi penulis: nani10522003@digitechuniversity.ac.id

Abstract: *With the development of the community's economy and changing patterns of life, especially in urban areas where community mobility is quite high, parents' time in guiding and educating their children in terms of education is of course decreasing. This of course makes English tutoring an alternative choice for parents to prepare and improve their children's ability to speak English. The phenomenon mentioned above indicates that the prospects for establishing English language tutoring services are quite large. English is big business. English language skills are important for one's competitiveness. With good English skills, good competitiveness, which is useful for our country too. However, that doesn't mean we have to forget Indonesian, which has become our national language. With these considerations in mind, the author plans to establish a non-formal educational institution in the form of a business, namely in the form of a service company engaged in the field of English language tutoring (tutoring) institutions with the name "Mother Hajar's English Language Tutoring", with an address at Jalan Margaluyu Rt 009, Rw 09, Margasari Village, Buah Batu District, Bandung City, West Java. This non-formal educational institution positions its business as a conversational English center or specializes in English conversation. Based on the analysis of business feasibility studies, this research uses a qualitative descriptive research method, with research objects of business feasibility studies from legal aspects, environmental aspects, market and marketing aspects, technical and technological aspects, human resource aspects, and financial aspects. With observational data collection techniques by means of literature study. The vision is: "To become a reliable and trustworthy English language education institution that can reach all levels of society"*

Keywords: *Multimedia, Feasibility Study, English language tutoring..*

Abstrak: Dengan berkembangnya perekonomian masyarakat dan berubahnya pola kehidupan terutama di wilayah perkotaan yang mobilitas masyarakatnya cukup tinggi, sehingga waktu orang tua dalam membimbing dan mendidik anaknya dalam hal pendidikan tentunya semakin berkurang hal ini tentunya menjadikan bimbingan belajar Bahasa Inggris menjadi salah satu alternatif pilihan orang tua untuk mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan anaknya dalam berbahasa Inggris. Fenomena tersebut diatas mengindikasikan prospek pendirian jasa bimbingan belajar Bahasa Inggris cukup besar. Bahasa Inggris adalah bisnis yang besar, Kemampuan berbahasa Inggris itu penting bagi daya saing seseorang . Dengan kemampuan berbahasa Inggris yang baik, daya saing baik, yang berguna untuk negara kita juga. Namun bukan berarti kita harus melupakan bahasa Indonesia yang memang sudah menjadi bahasa kebangsaan kita. Dengan pertimbangan tersebut penulis merencanakan mendirikan lembaga pendidikan nonformal dalam bentuk usaha yaitu berupa perusahaan jasa yang bergerak di bidang lembaga bimbingan belajar (bimbel) Bahasa Inggris dengan nama "Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bunda Hajar", dengan alamat di Jalan Margaluyu Rt 009, Rw 09, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu Kota Bandung, Jawa Barat. Lembaga pendidikan nonformal ini memposisikan usaha sebagai pusat Bahasa Inggris percakapan atau spesialisasi percakapan bahasa Inggris. Berdasarkan analisis studi kelayakan bisnis, Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan objek penelitian studi kelayakan bisnis dari aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek sumber daya manusia, dan aspek keuangan. Dengan teknik pengumpulan data observasi dengan cara studi literature. Adapun visinya adalah : "Menjadi lembaga pendidikan Bahasa Inggris yang handal dan terpercaya yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat"

Kata kunci: Multimedia, Feasibility Study, English language tutoring

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam era globalisasi saat ini. Apalagi perkembangan sistem pendidikan sekarang ini telah memasukkan Bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Bahasa Inggris juga bisa dikatakan sebagai bahasa yang paling banyak digunakan penduduk di dunia dan dianggap sebagai bahasa ibu oleh lebih dari 400 juta orang di dunia. Bahasa Inggris pada siswa SD, SMP, SMU, atau keseluruhan masyarakat diperlukan. Apalagi pada zaman yang serba digital sekarang ini yang mana semua sistem kehidupan menggunakan bahasa Inggris. Sehingga terpikirkan oleh peneliti untuk mendirikan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris. Dengan alasan inilah yang mendasari betapa pentingnya belajar bahasa Inggris. Hal ini disebabkan individu tidak hanya bersaing dengan komunitas lokal saja, akan tetapi juga dari luar negara. Oleh sebab itu, setiap individu dituntut untuk dapat mengembangkan potensi dirinya. Potensi yang dimiliki oleh setiap anak harus dikembangkan sebagai bekal untuk menghadapi tantangan yang akan datang. Untuk dapat mengembangkan potensinya dibutuhkan suatu proses yang harus dimulai sejak usia dini. Dengan demikian pada tahapan usia inilah kemampuan belajar seorang anak sebaiknya menjadi prioritas utama untuk dikembangkan seoptimal mungkin.

Dengan pertimbangan tersebut penulis merencanakan mendirikan lembaga pendidikan nonformal dalam bentuk usaha yaitu berupa perusahaan jasa yang bergerak di bidang lembaga bimbingan belajar (bimbel) Bahasa Inggris dengan nama “Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bunda Hajar”, dengan alamat di Jalan Margaluyu Rt 009, Rw 09, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu Kota Bandung, Jawa Barat. Lembaga pendidikan nonformal ini memposisikan usaha sebagai pusat Bahasa Inggris percakapan atau spesialisasi percakapan.

Visi : “Menjadi lembaga pendidikan Bahasa Inggris yang handal dan terpercaya yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat”

Missi : Menciptakan suasana belajar bahasa Inggris yang nyaman dan menyenangkan. Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sesuai kebutuhan pembelajaran pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Menyelenggarakan jalinan kerjasama dengan lembaga lainnya guna memberikan layanan kepada masyarakat.

2. KAJIAN TEORITIS

Studi kelayakan bisnis menjadi hal utama yang perlu seseorang persiapkan ketika akan memulai usaha. Ide bisnis saja tidak cukup menjamin apakah usaha tersebut akan berjalan sesuai harapan atau tidak. Inilah alasan mengapa studi kelayakan bisnis diperlukan. Dari pengertian menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa studi kelayakan bisnis adalah

penelitian yang menyangkut berbagai aspek, baik dari aspek hukum, sosial ekonomi dan budaya, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, sampai dengan aspek manajemen dan keuangannya. Semua itu digunakan untuk dasar penelitian studi kelayakan dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan, apakah suatu proyek atau bisnis dapat dikerjakan atau ditunda, bahkan tidak dijalankan. Menurut Kasmir (2020 : 7), Studi Kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Studi kelayakan bisnis dapat dilakukan untuk menilai kelayakan investasi, baik pada suatu proyek maupun bisnis yang sedang berjalan.

Aspek manajemen bisnis dalam studi kelayakan bisnis merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. (Dwiyanthi, dkk. 2022:54).

Aspek Manajemen Pemasaran didefinisikan sebagai fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan dan memberikan nilai kepada pelanggan dengan cara yang menguntungkan perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (Rizal, 2020: 2). Philip Kotler menggabungkan proses penciptaan dan penyampaian nilai kepada pelanggan dalam strategi pemasaran, yaitu *Segmentation, Targeting, dan Positioning* (Shinta, 2011: 63). Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) didefinisikan sebagai perangkat pemasaran taktis yang dapat dikendalikan oleh perusahaan untuk menghasilkan respon yang diinginkan pasar. (Shinta, 2011: 76). Faktor-faktor yang mempengaruhi dikenal sebagai 4P, yaitu *Product, Place, Price, Promotion*.



Gambar 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi dikenal sebagai 4P

Inovasi manajemen pemasaran meliputi penerapan metode pemasaran yang baru atau peningkatan signifikan produk, harga, lokasi maupun promosi produk. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan, memenuhi kebutuhan pelanggan, menempatkan produk perusahaan dalam pasar yang ada maupun membuka pasar baru.

Menurut para ahli pengertian manajemen operasional adalah ilmu yang mempelajari serangkaian proses perubahan input menjadi output yang bernilai untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Strategi Manajemen Operasional Menurut Jey Heizer dan Berry Render, perusahaan mencapai misi mereka melalui tiga strategi manajemen operasional antara lain yaitu: 1. a. Bersaing dalam diferensiasi Diferensiasi berhubungan dengan penyajian sesuatu keunikan. Diferensiasi harus diartikan ciri fisik dan atribut jasa yang mencakup segala sesuatu mengenai produk atau jasa yang mempengaruhi nilai dimana konsumen dapatkan dirinya. b. Bersaing dalam biaya Kepemimpinan biaya rendah berarti mencapai nilai maksimum sebagaimana yang diinginkan pelanggan. Hal ini membutuhkan pengujian sepuluh keputusan manajemen operasi dengan usaha keras untuk menurunkan biaya dan tetap memenuhi nilai harapan pelanggan. Strategi biaya rendah tidak berarti nilai atau kualitas barang menjadi rendah.

Peran sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor penentu keberhasilan perusahaan tidak dapat dielakkan. Manajemen SDM dideskripsikan sebagai proses memberdayakan atau memaksimalkan anggota organisasi sehingga mampu mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Ajabar, 2020:4). Strategi pengelolaan SDM pada koperasi terkait dengan fungsi manajerial SDM pada umumnya, meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.

Aspek keuangan membahas tentang kebutuhan modal dan investasi yang diperlukan dalam pendirian atau pengembangan usaha yang direncanakan, kemudian merangkumnya dalam bentuk laporan keuangan dan menganalisisnya untuk menentukan kelayakan usaha tersebut. Tinjauan analisis dalam aspek ini adalah untuk mengevaluasi keseluruhan pembahasan tiap-tiap aspek yang membutuhkan dana dan modal kerja ke dalam analisis investasi yang ditinjau dari waktu pengembalian modal, tingkat pengembalian, tingkat pengembalian investasi, dan nilai sekarang bersih. Menurut Siswanto Sutojo (2013), Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan library research atau literature review. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis banyak data dari para peneliti peneliti terdahulu. Tanpa adanya pembandingan dari penelitian terdahulu pastinya akan menjadikan hasil penelitian kita kurang relevan. Penelitian terdahulu merupakan suatu hal penting dari sebuah penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penulisan studi kelayakan bisnis usaha ini, kami bertujuan mendirikan usaha yang akan kami jalankan. Adapun bentuk usaha yang akan kami jalankan adalah berupa perusahaan jasa yang bergerak di bidang lembaga bimbingan belajar Bahasa Inggris dengan nama “Bimbel Bahasa Inggris Bunda Hajar di Bandung (Mother Hajar English Tutoring in Bandung)” dengan alamat di Jalan Margaluyu Rt 009, Rw 09, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu Kota Bandung, Jawa Barat. Usaha kami diposisikan sebagai pusat bahasa Inggris percakapan atau spesialisasi percakapan. Dan memiliki moto “Belajar bahasa Inggris dengan senang hati dan bahagia (Learn English with pleasure and happiness)” kami memiliki visi “Menjadi lembaga pendidikan Bahasa Inggris yang handal dan terpercaya yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat” ” dan misi : “menciptakan suasana belajar bahasa Inggris akademik yang nyaman dan menyenangkan., menyelenggarakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sesuai kebutuhan pembelajaran pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, menyelenggarakan jalinan kerjasama dengan lembaga lainnya guna memberikan layanan kepada masyarakat “.

Dalam menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan ini perlu merencanakan kebijakan strategis untuk mengelola perusahaan sebagai langkah tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Pndirian usaha Bimbel Bahasa Inggris ini dibutuhkan penelitian yang cermat untuk mengatasi hambatan dan masalah yang mungkin terjadi dalam perjalanan bisnis dimasa yang akan datang. Dengan melakukan hal tersebut diharapkan bimbel ini dapat terus tumbuh, berkembang, dan memiliki performa yang lebih baik, serta dapat bersaing dengan bimbel-bimbel yang lainnya.

Mengingat usaha bimbel yang akan didirikan ini tergolong baru, maka perlu untuk dibuat studi kelayakan bisnis terlebih dahulu. Apakah usaha tersebut layak dilakukan sehingga dapat dikatakan layak atau tidak dan juga dapat mengatasi berbagai tantangan di kemudian hari. Bisnis usaha bimbel yang akan kami dirikan ini harus memerhatikan tujuh aspek yang berkaitan dengan kelangsungan bisnis. Dalam studi kelayakan bisnis ini, akan dipaparkan ketujuh aspek

tersebut secara komprehensif sebagai berikut: aspek manajemen bisnis; aspek manajemen operasional, aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek yuridis, dan aspek lingkungan.

SWOT

Analisis SWOT bisa juga diartikan teknik perencanaan strategis untuk mengevaluasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) pada suatu proyek atau perusahaan. tujuan analisis ini adalah untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Budi Djatmiko (2012).

Tabel 1. SWOT

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tutor Berkualitas ➤ Rencana Pembelajaran yang kreatif dan inovatif ➤ Layanan Konsultasi pribadi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tantangan menarik minat siswa ➤ Persaingan Ketat ➤ Tuntutan untuk terus berinovasi
Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatnya Permintaan untuk Bimbingan Belajar Khusus ➤ Kemajuan Teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perubahan kebijaksanaan pendidikan ➤ Perkembangan teknologi

a) Strengths (Kekuatan)

Mengasah Potensi Siswa dengan Keterampilan Bahasa Inggris Bunda Hajar

Bisnis bimbingan belajar bahasa Inggris Bunda Hajar memiliki sejumlah kekuatan yang perlu diapresiasi. Pertama-tama, dengan memiliki tutor yang berpengalaman dan berkualitas, bisnis ini mampu mengasah potensi siswa dalam keterampilan bahasa Inggris. Dengan dukungan pendekatan yang efektif dan metode pengajaran yang menarik, bisnis ini dapat memberikan bimbingan yang efektif kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Kekuatan lainnya adalah adanya layanan konsultasi pribadi yang menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan cara ini, bisnis bimbingan belajar bahasa Inggris dapat memastikan pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan individual siswa, mendorong perkembangan yang pesat dan efektif dalam bahasa Inggris.

b) Weaknesses (Kelemahan)

Tantangan Menarik Minat Siswa dan Persaingan yang Ketat

Bisnis bimbingan belajar bahasa Inggris Bunda Hajar juga memiliki sejumlah kelemahan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah tantangan dalam menarik minat siswa. Dalam era digital ini, siswa memiliki akses luas terhadap sumber belajar online, sehingga perlu kreativitas tinggi untuk menghasilkan strategi yang menarik agar siswa memilih untuk mengikuti program bimbingan belajar. Selain itu, persaingan ketat juga menjadi salah satu kelemahan bisnis ini. Dalam industri pendidikan, terdapat banyak penyedia jasa yang menawarkan bimbingan belajar bahasa Inggris. Hal ini menuntut bisnis bimbingan belajar kita untuk terus berinovasi dalam menciptakan program unik yang dapat membedakan diri dari pesaing.

c) Opportunities (Peluang)

Meningkatnya Permintaan akan Keterampilan Bahasa Inggris Bunda Hajar

Meskipun tantangan yang ada, bisnis bimbingan belajar bahasa Inggris Bunda Hajar juga memiliki sejumlah peluang yang menjanjikan. Permintaan akan keterampilan bahasa Inggris terus meningkat, baik untuk sekolah formal maupun kebutuhan karier di era globalisasi. Peluang ini dapat dimanfaatkan oleh bisnis ini untuk menjangkau lebih banyak siswa potensial dan membuka cabang di wilayah yang belum terjangkau.

Pemanfaatan teknologi juga menjadi peluang besar. Dalam dunia yang terhubung erat dengan teknologi, bisnis bimbingan belajar dapat memperluas pengaruhnya melalui media sosial, platform pembelajaran online, atau aplikasi khusus. Hal ini akan membantu meningkatkan daya jangkau bisnis dan memperluas cakupan pasar.

d) Threats (Ancaman)

Perubahan Kebijakan Pendidikan dan Perkembangan Teknologi

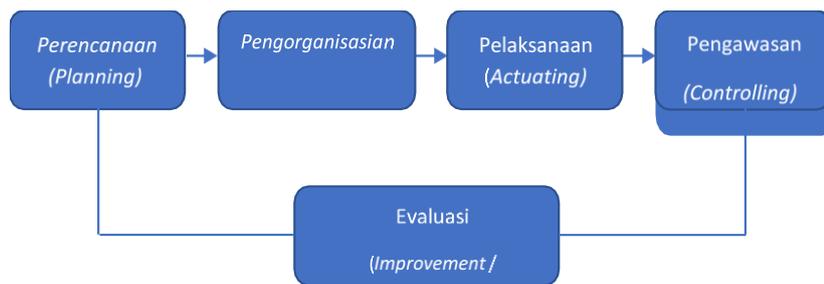
Namun, perlu diwaspadai bahwa ada ancaman yang bisa mempengaruhi perkembangan bisnis bimbingan belajar bahasa Inggris. Salah satu ancaman tersebut adalah perubahan kebijakan pendidikan yang dapat mempengaruhi permintaan dan regulasi bisnis ini. Perubahan kurikulum atau sistem evaluasi dapat mempengaruhi kebutuhan siswa akan bimbingan belajar dan menghadirkan tantangan baru dalam mengadaptasi program. Ancaman lainnya adalah perkembangan teknologi. Meskipun teknologi dapat menjadi peluang, namun perubahan teknologi juga dapat mengancam eksistensi bisnis bimbingan belajar. Misalnya, kehadiran aplikasi pembelajaran langsung dapat bersaing dengan layanan bimbingan belajar tradisional. Oleh karena itu, adaptasi dengan perkembangan teknologi adalah langkah yang penting untuk mempertahankan bisnis ini.

Dalam menjalankan analisis SWOT bisnis bimbingan belajar bahasa Inggris Bunda Hajar ini memiliki banyak aspek yang perlu diperhatikan. Keberhasilan bisnis ini akan sangat ditentukan oleh kemampuan kita dalam memperkuat kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman dengan gaya yang santai namun efektif.

Aspek Manajemen Bisnis

Aspek manajemen bisnis dalam studi kelayakan bisnis merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. (Dwiyanthi, dkk. 2022:54).

Bunda Hajar menerapkan sistem manajemen sederhana. Hal tersebut terlihat dari fungsi-fungsi manajemen yang tidak terlalu rumit dan mudah dipahami yang meliputi fungsi manajemen sebagai berikut:



Gambar 2. Proses Manajemen

- **Konsep Manajemen Bisnis**

- Perencanaan (Planning)

Perencanaan dideskripsikan sebagai proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang, dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut (Terry dan Rue, 2019:37). Perencanaan merupakan langkah awal mulai dilakukannya proses manajemen yang dilakukan saat ini untuk menentukan masa depan. Perusahaan perlu melakukan perencanaan melalui kegiatan memilih, memutuskan dan mendefinisikan sasaran dan tujuan perusahaan.

Di awal berdirinya perusahaan perlu ditentukan visi dan misi perusahaan sebagai tujuan yang melandasi aktivitas perusahaan. Visi dan misi perusahaan tersebut selanjutnya akan dijabarkan menjadi perencanaan strategis dan operasional perusahaan.

- Perencanaan Strategis dan Operasional

Dalam rangka mencapai visi dan misi, Bimbel Bahasa Inggris menetapkan rencana jangka panjang dan rencana jangka pendek, serta rencana operasional perusahaan yang disahkan oleh Rapat Anggota. Rencana jangka panjang Bimbel Bahasa Inggris adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Rencana jangka pendek yang mendorong perusahaan mencapai kinerja berkelanjutan. Bimbel Bahasa Inggris perlu membuat Rencana Strategis dan Operasional dalam pencapaian tujuan perusahaan.

- Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian (organizing) merupakan proses menggeompokkan,, menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Penyusunan struktur organisasi dilakukan untuk menjelaskan bagaimana perusahaan digerakkan oleh berbagai sumber daya dan lingkungan yang melingkupinya sesuai dengan tujuan organisasi. Organisasi perusahaan dapat terlihat dari struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan.

- Struktur Organisasi

Adanya struktur organisasi yang jelas diharapkan akan memudahkan para anggota organisasi melihat bagaimana organisasi disusun, sehingga masing- masing mengetahui tugasnya secara jelas, serta jika terdapat persoalan yang ingin dipecahkan penyelesaiannya lebih mudah diperoleh (Budi Djatmiko: 2009: 6-7). Struktur organisasi Bimbel Bahasa Inggris dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Adapun fungsi-fungsi manajemen yang akan di bahas dalam studi kelayakan bisnis ini meliputi:

- a. Perencanaan (Planing) Perusahaan yang meliputi visi, misi, perencanaan strategis, dan perencanaan oprasional Perusahaan.
- b. Pengorganisasian (Organizing) perusahaan yang meliputi struktur organisasi dan job description, sehingga karyawan mempunyai tanggung jawab.
- c. Pelaksanaan (Actuating) di Perusahaan atau lapangan seperti hanya sistem komunikasi dan tipe kepemimpinan serta fungsi manajeen yang lainnya.
- d. Pengawasan (Controlling) yang di lakukan perusahaan baik karyawan terhadap karyawan, proses operasi, maupun aspek lainnya yang berkaitan dengan kelangsungan hidup persahaan.

Aspek Manajemen Pemasaran

Tujuan aspek pemasaran bisa meningkatkan penjualan dan laba dalam berbisnis, menguasai atau menganalisa pasar dan lainnya.

Pada aspek pasar Bimbel Bahasa Inggris Bunda Hajar, terdapat jenis produk, pasar yang dituju, analisis SWOT dan proyeksi 5 tahun ke depan sudah direncanakan dengan baik dan sudah layak. Dimana produk yang ditawarkan adalah bimbingan belajar, dimana termasuk dalam pasar persaingan sempurna karena banyak produsennya. Selain itu sudah melakukan analisis SWOT dan melakukan proyeksi 5 tahun ke depan.

Aspek Manajemen Produk

Manajemen produksi Bimbel Bahasa Inggris ini harus memperhatikan kualitas lulusan siswa. Jenis produk usaha ini yaitu berupa jasa untuk memberikan bimbingan belajar bahasa inggris kepada siswa yang diberi nama Bimbel Bahasa Inggris Bunda Hajar.

Speaking untuk bisa berbicara bahasa inggris dengan materi yang diajarkan mulai dari vocabulary, grammar, pengucapan, cara membalas dan menjawab pertanyaan dalam bahasa inggris yang fokusnya 70% ke praktik dan games. Program Ini Berlangsung selama 3 Bulan dengan 3 Level yaitu Speaking Level 1,2 dan 3

Aspek Manajemen SDM

Dalam perencanaan pendirian usaha Bimbel bahasa, aspek manajemen sumber daya manusia sangat penting, Pada aspek sumber daya manusia Bimbel Bahasa Inggris Bunda Hajar untuk sementara membutuhkan 6 orang untuk menjalankan lembaga bimbingan belajar. Dimana 5 diantaranya adalah pengajar dan sisanya sebagai karyawan.

Pengajar di Bimbel ini adalah orang lulusan S1 dan S2 yang sudah berpengalaman memberikan pelayanan terhadap konsumen yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik juga mengedepankan kualitas pengajar.

Pelatihan pengajar menjadi aspek penting agar seluruh tim menguasai teknik belajar-mengajar, games, yang happy, fun, senang hati.

Aspek Manajemen Keuangan

Dalam perencanaan pendirian usaha Bimbel Bahasa Inggris Bunda Hajar, manajemen keuangan menjadi kunci utama untuk memastikan kelangsungan dan kesuksesan bisnis. Hal ini meliputi pengelolaan modal awal untuk pembelian peralatan dan biaya operasional lainnya. Perencanaan keuangan yang baik akan mempertimbangkan estimasi pengeluaran dan pendapatan, serta menetapkan strategi pengendalian biaya dan pengelolaan kas yang efisien. Selain itu, pengaturan sistem pembayaran dan pengelolaan utang juga perlu

diperhatikan agar tidak mengganggu likuiditas bisnis. Dengan memperhitungkan secara teliti aspek keuangan ini, usaha bimbel ini dapat dibangun dengan fondasi yang kokoh dan mampu bertumbuh secara berkelanjutan.

Adapun kriteria yang bisa digunakan untuk menentukan kelayakan suatu usaha atau investasi adalah: net present value (NPV), payback period (PP), internal rate of return (IRR), probability index (PI).

Payback Period adalah suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi (Initial Cash Investment) dengan menggunakan aliran kas, dengan kata lain payback period tahun ke- Arus Kas Bersih arus Kas Kumulatif merupakan rasio antara initial cash investment yang hasilnya merupakan satuan waktu

	Jumlah Kebutuhan aset	551.882.000					
	Jumlah arus kas bersih operasi						
Analisis Kelayakan Investasi		2025	2026	2027	2028	2029	
		202.390.809	202.221.810	211.286.511	207.068.390	666.345.229	
Payback Period							
Asumsi syarat pengembalian 5 th	Tahun ke-	Arus Kas Bersih	Arus Kas Kumulatif				
	0	(551.882.000)	(551.882.000)				
	1	202.390.809	(349.491.191)				
	2	202.221.810	(147.269.381)				
	3	211.286.511	64.017.130				
	4	207.068.390	271.085.520				
	5	666.345.229	937.430.749				
		PP =	4,00	tahun			
	Tahun ke-	Arus Kas Bersih	Arus Kas Kumulatif	16%	PVIF	10%	NPV1
	0	(551.882.000)	(551.882.000)	1,000	(551.882.000)	1,00	(551.882.000)
	1	202.390.809	(349.491.191)	0,500	(174.745.595)	1,10	183.991.645
	2	202.221.810	(147.269.381)	0,444	(65.453.058)	1,21	167.125.463
	3	211.286.511	64.017.130	0,332	21.241.915	1,33	158.742.683
	4	207.068.390	271.085.520	0,318	86.164.676	1,46	141.430.497
	5	666.345.229	937.430.749	0,252	235.835.086	1,61	413.747.961
					NPV1 =		513.156.248,31

Net Present Value adalah selisih yang didapatkan dari arus kas masuk saat ini dan arus kas keluar pada periode waktu tertentu.

Kesimpulan investasi dapat diterima karena Nilai NPV Positif. Nilai NPV Positif menunjukkan arus kas masuk lebih besar daripada arus kas keluar.

Profitability Index (PI) atau Indeks Profitabilitas adalah rasio antara nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan investasi awal. PI merupakan alat untuk menentukan peringkat proyek investasi dan menunjukkan nilai yang dihasilkan per unit investasi

Profitability Index

Asumsi bunga 14%

1	202.390.809	1,14	230.725.522
2	202.221.810	1,2996	262.807.464
3	211.286.511	1,481544	313.030.263
4	207.068.390	1,68896016	349.730.261
5	666.345.229	1,925414582	1.282.990.821
	1.489.312.749		2.439.284.332
PI =			4,84

Kesimpulan : Proyek tersebut dapat diterima, karena nilai PI lebih dari 1 ($4,84 > 1$), dengan kata lain proyek tersebut menghasilkan Present Value penerimaan lebih besar dari Presen Value Pengeluaran ($\text{Arus Kas Masuk} > \text{Arus Kas Keluar}$)

IRR adalah singkatan dari Internal Rate of Return yang berarti tingkat pengembalian internal. IRR merupakan alat evaluasi keuangan yang digunakan untuk menilai daya tarik peluang investasi.

Internal Rate of Return

Tahun ke-	Arus Kas Bersih	20%	NPV2
0	(551.882.000)	1,0000	(551.882.000)
1	202.390.809	0,5000	101.195.405
2	202.221.810	0,4444	89.876.360
3	211.286.511	0,3318	70.108.269
4	207.068.390	0,3179	65.816.798
5	666.345.229,11	0,2516	167.636.473
NPV2 =			(57.248.696,346)

$$IRR = i1 - \frac{\{NPV1 \times [(i1-i1)/(NPV1-NPV2)]\}}{19,60\%}$$

Kesimpulan : IRR dari investasi pada proyek ini adalah sebesar 19, 60%.

Proyek tersebut dapat diterima karena nilai $IRR > \text{Suku Bunga}$.

Aspek Lingkungan dan Yuridis

Dalam perencanaan pendirian usaha Bimbel Bahasa Inggris, aspek lingkungan dan yuridis menjadi sangat penting.

Bentuk badan usaha yang akan saya jalankan ini adalah berbentuk perusahaan perseorangan dengan nama “ Bimbel Bahasa Inggris Bunda hajar". Jenis bidang usaha ini adalah bergerak dibidang jasa Izin usaha atas nama Yayasan Bina Amal Sholeh

Berdasarkan rencana bisnis yang meliputi analisis SWOT serta studi kelayakan bisnis yang meliputi 7 aspek Manajemen Bisnis di atas maka dapat disimpulkan bahwa usaha Bimbel Bahasa Inggris Bunda Hajar yang bergerak dalam bidang jasa layak untuk direalisasikan Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019 : 28) Kerja sama antara pemerintah,

industri, lembaga penelitian dan masyarakat sipil dalam merancang menerapkan, Komitmen dan kerja sama yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan upaya - upaya tersebut. (Gazali Salim et al. 2024 : 63)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari paparan-paparan yang sudah kami utarakan di atas maka kami mengambil kesimpulan bahwa dalam pendirian usaha bisnis apapun kita harus matang dalam mempersiapkan membuat studi kelayakan bisnis yang mencakup tujuh aspek yaitu aspek manajemen bisnis; aspek manajemen operasional, aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek yuridis, dan aspek lingkungan.

Selain itu juga kita harus menganalisis dari SWOT nya yaitu teknik perencanaan strategis untuk mengevaluasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) pada suatu proyek atau perusahaan. Tujuan analisis ini adalah untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Dari hasil pembahasan tentang usaha bisnis Bimbel Bahasa Inggris Bunda Hajar ini, maka kami dapat menarik kesimpulan bahwa bimbingan belajar ini memiliki model usaha yang kami jalankan yaitu bimbingan belajar bahasa Inggris yang memiliki fokus ke arah percakapan langsung, karena tujuan utama seseorang belajar bahasa Inggris adalah agar dapat berkomunikasi dengan baik. Untuk itu, proses pembelajaran kami lebih condong pada praktek bukan teoritis. Kemudian tipe pengajaran yang kami terapkan adalah general English (percakapan sehari – hari). Manfaat yang diperoleh dari siswa yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris.

Disamping itu juga, di era globalisasi yang menjadi tren baru dalam dunia ekonomi mengharuskan seseorang untuk mampu berkomunikasi menggunakan bahasa internasional yaitu bahasa Inggris. Karena apabila seseorang tidak memiliki kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Inggris, maka akan mengalami kesulitan dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan berdasarkan analisis dan simpulan di atas, sebagai berikut.

- a. Studi Kelayakan Bisnis ini dapat dikembangkan menjadi Business Plan.
- b. Setelah business plan berjalan sesuai ekspektasi, perlu dibuat kajian pengembangan lanjutan di tahun berikutnya untuk meluaskan pangsa pasar.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memfokuskan pada pangsa pasar yang lebih besar supaya masyarakat bisa lebih merasakan manfaat bisa belajar bahasa Inggris, dan

mereka termotivasi untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi di era globalisasi ini, yang penguasaan bahasa Inggris sangat dibutuhkan. .

DAFTAR PUSTAKA

- ..., Simarmata, J. (2020). *Brand Management: Esensi, Posisi dan Strategi*.
4.0. Yogyakarta: Deepublish.
- A.F., Muchtar. (2010). *Panduan Praktis Strategi Memenangkan Persaingan Usaha dengan Menyusun Business Plan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ajabar. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Apriantono, B. & Jacob, F.A. (2013). *Pedoman Lengkap Profesional SDM*
- Arum, R.A., Wahyuni, Y., Ristiyana, R., Nadhiroh, U., Wisandani, I., Rachmawati, Aziz Sholeh, Abdul et. Al. 2024. *Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya*, *Journal Of Management and Creative Business* Vol. 2 No. 1 Januari 2024, Halaman : 82 - 96
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2021). *Indikator Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2021*. Pangkalpinang: Badan Pusat Statistik.
- D. W., ... , Bakri. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan dengan pendekatan Rasio Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia dan Penulis.
- Djarmiko, B. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: STEMBI-Bandung Business School.
- Dwiyanthi, N.D.M.S, Pratama, I. W.A.P, Lubis, R., Marlina, Fawaid, A.K.H, Noholo, S., ..., Saksono, H. (2022). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Indramayu: Adab.
- Fahlevi, M., Zuhri, S., Parashakti, R., & Ekhsan, M. (2019). *LEADERSHIP STYLES OF FOOD TRUCK BUSINESSES*. *Journal of Research in Business, Economics and Management*, 13(2), 2437- 2442.
- Fatimah, F.N.D. (2016). *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Gassman, O., Frankenberger, K., Csik, M. (2021). *Business Model Navigator 55 Model Bisnis Unggulan yang akan Merubah Bisnis Anda*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Harsanto, B. (2013). *Dasar Ilmu Manajemen Koperasi*. Bandung: Unpad Press. Hendra, Arfandi, Sudarso, A., Candra, V., Handiman, U.T., Simarmata, H.M.P., ..., Hermawan, S. & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*

- & Kualitatif. Malang: Media Nusa Creative.
- Ichsan, R.N, Sinaga, S., Nasution, L. (2021). *Ekonomi Koperasi dan UMKM*. Medan: Abdi Utama Abadi.
- Indonesia. Jakarta: PPM.
- IPCC: (2022). *IPCC Sixth Assessment Report. Panel on Climate Change (IPCC)*.
- Jumadi. (2021). *Manajemen Operasi*. Grobogan: Sarnu Untung.
- Kim, W.C. & Mauborgne, R. (2007). *Blue Ocean Strategy (Strategi Samudra Biru)*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Kristiawati, et al. 2019. Citra Merek Persepsi Harga dan Nilai Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mini Market Indomaret Lontar Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen (JMM 17)* Vol. 6 No. 2, September 2019, Hal. 27- 36.
- Kusuma, A.H.P, Sudiman, A., Aisyah, A.P.S, Sahir, S.H, Salmiah, A.R., Halim, F., Maralis, R. & Triyono A. (2019). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Deepublish.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nugroho, Y. A. B. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengeola SDM Secara Profesional*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Rizal, A. (2020). *Buku Ajar Manajemen Pemasaran di Era Masyarakat Industri*
- Salim Gazali et al. 2024. *Ikan Nomei, Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, Halaman : 1 - 98
- Shinta, A. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Malang: UB Press.
- Sugiarto, M. (2022). *Manajemen Koperasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Terry, G.R.&Rue, L.W. (2019). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trott, P. (2017). *Innovation Management and New Product Development 6th edition*. United Kingdom: Pearson Education.